

## ABSTRAKSI

Nadila Miftakhul Jannah Ismail Putri, Nomor Induk Mahasiswa 152210002, Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta, Judul Penelitian “Analisis Tingkat Kesehatan Keuangan dengan Metode RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, dan Capital*) pada Bank Umum BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021 – 2023”. Dosen Pembimbing Rosalia Dwi Fadma Tjahjanti.

Penelitian ini dilakukan untuk menghitung dan menganalisis tingkat kesehatan keuangan bank umum BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021–2023 menggunakan metode RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, dan Capital*). Metode sampling yaitu purposive sampling yang menghasilkan 4 sampel dengan teknik pengumpulan data dokumentasi berupa laporan keuangan yang telah dipublikasikan. Teknik analisis data menggunakan metode RGEC yang disesuaikan dengan pedoman Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011 meliputi : *Risk Profile* (NPL dan LDR), GCG (*Self Assesment*), *Earnings* (ROA , ROE, NIM, dan BOPO), dan *Capital* (CAR).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penilaian tingkat kesehatan bank umum BUMN menggunakan aspek RGEC selama 3 tahun terakhir yaitu periode 2021 - 2023 rata-rata keseluruhan memperoleh Peringkat Komposit 1 (PK-1) yang menunjukkan bahwa Bank Umum BUMN dalam kondisi “Sangat Sehat” dengan nilai komposit sebesar 90% ditahun 2021-2022, dan ditahun 2023 sebesar 87,50%. Bank Mandiri masuk peringkat 1 kategori “Sangat Sehat” kemudian BRI dan BNI yang juga masuk kategori “Sangat Sehat” dan BTN menjadi yang terakhir tingkat kesehatan bank umum BUMN dengan kategori “Sehat”.

**Kata Kunci:** Tingkat Kesehatan Keuangan, Metode RGEC, Bank Umum BUMN